SISTEM INFORMASI PENCARIAN JASA TUKANG BANGUNAN

Risman Polapa[1], Mohamad Ilyas Abas[2], Tri Pratiwi Handayani[3],Alter Lasarudin[4]*
[134]Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo
[2]Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo
Email: rismanhippy5555@gmail.com, ilyasabas@umgo.ac.id, tripratiwi@umgo.ac.id, alterlasarudin@umgo.ac.id
Coresponding: ilyasabas@umgo.ac.id*

ABSTRACT

This research aims to design a Web-based Building Services Search Information System and implement a Web-Based Building Builder Services Search Information System. This research was developed using the Rapid Application Development (RAD) method. In RAD, users and analysts participate in three stages. The three stages are implementation, RAD design and requirements planning. With these stages, the application of the RAD method is very appropriate and suitable for developing website-based systems. The results of this research were that the researcher had previously conducted an interview with one of the head builders. Craftsmen in their profession as builders are to get work that suits their skills, only certain people know and understand the workman's performance, what field the craftsman is skilled in, so if there is a special job that must be done by a craftsman that suits his skills. So the employer must meet the craftsman directly and ask about the craftsman's skills. Conclusion: We have succeeded in designing a web-based information system for searching for construction services, able to make it easier for customers (employers) to search for construction services according to the skills required by customers (employers), as well as making it easier for builders to find work that suits the craftsman's skills. With this information system, it can help builders and customers (employers) in the process of searching for builders according to their expertise in the form of the Web or other web browsers.

Keywords: Search for Construction Services, Website, Rapid Application Development (RAD)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Pencarian Jasa Tukang Bangunan Berbasis *Web* dan megimplementasikan Sistem Informasi Pencarian Jasa Tukang Bangunan Berbasis *Web.* Penelitian ini dikembangkan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD).* Dalam *RAD*, pengguna dan analis berpartisipasi dalam tiga tahap. Tiga tahapan tersebut adalah implementasi (*implementation*), perancangan *RAD* (*RAD design*), dan perencanaan kebutuhan (*requirment planing*). Dengan tahapan-tahapan tersebut penerapan metode *RAD* sangat tepat dan sesuai dalam pembangunan sistem berbasis *website*. Hasil penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara sebelumnya kepada salah satu kepala tukang bangunan. Pihak tukang dalam provesinya sebagai tukang bangunan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian, hanya orang orang tertentu saja yang mengenal dan mengetahui kinerja tukang, keahlian tukang dibidang apa, sehingganya apabila ada pekerjaan khusus yang harus dikerjakan oleh tukang yang sesuai dengan keahliannya. Maka pemberi kerja harus bertemu langsung dengan tukang dan menanyakan keahlian tukang. simpulanTelah berhasil merancang sistem informasi pencarian jasa tukang bangunan berbasis *web,* mampu mempermudah *customer* (pemberi kerja) dalam melakukan pencarian jasa tukang bangunan sesuai keahlian yang dibutuhkan *customer* (pemberi kerja), serta untuk mempermudah tukang bangunan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian tukang. Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu tukang bangunan dan customer (pemberi kerja) dalam proses kegiatan pencarian tukang bangunan sesuai keahlian dalam bentuk *Web* ataupun *web browser* lainya.

Kata Kunci: Pencarian Jasa Tukang Bangunan, Wesite, Rapit Aplication Development (RAD)

1. PENDAHULUAN

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya, karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut. Sistem adalah kumpulan dari unsur, komponen, maupun variabel yang terorganisir, dan saling berinteraksi, serta bergantung satu sama lain Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kesatuan yang saling berhubungan untuk melaksanakan kegiatan tertentu bersama-sama dalam rangka mencapai suatu tujuan [1].

Informasi hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya. Informasi yang menggambarkan sesuatu kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan [2]. sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa *Website* adalah system yang merangkul sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman, berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa *text*, gambar, *video, audio*, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet [3].

Perkembangan pembangunan di Indonesia semakin banyak dan tersebar di berbagai wilayah, juga banyak masyarakat yang mulai mencari tanah untuk dibangun rumah, ruko, atau kontrakan. Semakin banyak pembangunan yang dilakukan akan dibutuhkan banyak tenaga pekerja tukang. Pembuatan suatu bangunan tidak bisa hanya 2 hari sampai 3 hari saja, bisa sampai berhari – hari apalagi pembangunan suatu rumah bertingkat sampai gedung yang tinggi maka akan memakan waktu yang sangat lama [4].

Banyak orang saat ini masih kesulitan mendapatkan bantuan pekerja tukang bangunan untuk tugas-tugas di luar lingkup keahlian mereka, seperti membangun rumah atau bangunan lain dan melakukan pemeliharaan di sekitar rumah. Dalam giat membangun rumah, struktur, memperbaiki rumah, dan sebagainya. Pada situasi ini umumnya tukang bangunan hanya di kenal oleh orang-orang terdekat yang mengetahui profesi dan keahlian tukang bangun. Masih banyak para pencari tukang bangunan yang belum mengetahui dimana tempat tinggal, profesi dan keahlian tukang bangunan tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan seseorang yang memiliki pengalaman di bidang jasa konstruksi, serta memiliki pengetahuan dan kemampuan khusus. Selain itu, beberapa pemilik jasa konstruksi memiliki keterbatasan ruang kerja karena kurangnya media yang efektif untuk membantu mereka mendapatkan pekerjaan [5].

Jasa sering juga disebut dengan layanan yaitu aktifitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau barang-barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan. Dengan memberikan sesuatu pelayanan kepada orang lain yang membutuhkan pelayanan tersebut akan tetapi pengertian jasa secara devinisi adalah setiap tindakan atau aktivitas dan bukan benda, yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik), konsumen terlibat aktif dalam proses produksi dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu [6].

Kata jasa secara umum adalah dengan memberikan sesuatu pelayanan kepada orang lain yang membutuhkan pelayanan tersebut akan tetapi secara devinisi Jasa itu merupakan segala aktivitas atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh suatu kelompok kepada yang lainnnya, yang pada dasarnya tidak nyata dan tidak berakibat pada kepemilikan sesuatu [7] Pekerja bangunan yang mempunyai keahlian di bidang pengembangan adalah mereka yang bekerja di industri konstruksi. Masih sulit bagi kota ini untuk menemukan seseorang dengan keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam permasalahan pembangunan karena ukuran geografisnya yang kecil. Pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus dalam pembangunan rumah. Tentu saja, sulit untuk menemukan tukang bangunan yang terampil dan sesuai dengan keinginan masyarakat di lingkungan tersebut mengingat hanya orang-orang tertentu yang mengenal tukang bangunan berkemampuan khusus tersebut. Menemukan pembangun yang memenuhi syarat mungkin merupakan tantangan bagi orang-orang karena mereka tidak memiliki sistem informasi dan koneksi dengan pembuatannya [8]

Tukang bangunan adalah seseorang yang bekerja seperti mengangkut dan menurunkan barang dengan beban yang dibawa rata-rata 50Kg untuk membangun sebuah pondasi seperti rumah atau gedung dimana mereka bekerja dalam jangka waktu yang cukup panjang dan dilakukan tanpa alat bantu. Buruh bangunan tidak luput dari berbagai gangguan nyeri otot/keluhan musculoskeletal akibat ketegangan karena bagian tubuh yang sama digunakan untuk melakukan pekerjaan yang sama berulang-ulang [9] Melihat permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan merancang sebuah sistem yang berjudul ”sistem informasi pencarian tukang bangunan berbasis web”**.** Penulis menggunakan aplikasi berbasis web karena mengacu dari penelitian sebelumnya,

cenderung digunakan dibandingkan dengan software dan lebih mudah untuk dikembangkan. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan solusi kepada masyarakat yang membutuhkan jasa pekerja konstruksi. Pelanggan dapat lebih mudah menemukan tukang bangunan dan memilih tukang bangunan yang memiliki kemampuan yang diperlukan dengan digunakannya sistem informasi pencarian jasa tukang bangunan berbasis web ini pada tahap konstruksi, System ini dirancang dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* terdiri dari beberapa tahapan.diantaranya adalah *Requirements Planning, RAD Design Workshop, Implementation.*

Program perangkat lunak yang dibangun sesuai dengan kebutuhan suatu organisasi untuk mendukung fungsi operasi organisasi dengan tujuan dapat mempermudah pengaksesan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi tersebut maupun pihak lain yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah [10]. Nantinya sistem ini akan menggunakan *PHP* sebagai bahasa pemrograman guna untuk meningkatkan kecepatan pengembangan suatu situs serta memiliki performa yang maksimal pada *server apache*. Selain itu, *php* juga dapat terintegrasi dengan baik pada *database mysql.* Keunggulan bahasa pemrograman *php* selanjutnya adalah *multi platform*. Artinya, *php* dapat berjalan lancar di berbagai *OS* (*operating system*) dan *mysql* sebagai wadah databasenya.

2. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kualitatif, karena peneliti mengamati langsung objek penelitian tersebut dengan mengamati kekurangan yang ada. Pada tahap pengembangan sistem peneliti menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD).* teknik pengumpulan data, digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan keterangan atau data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi pada sasaran pengamatan.

b. Wawancara

Pada tahapan ini peneliti langsung mewawancarai tukang bangunan yang ada di gorontalo dengan mengumpulkan informasi mengenai alur bagaimana cara mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan kebutuhan masyarakat.

c. Studi Pustaka

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan informasi atau data dari dokumen, internet, jurnal, artikel, dan skripsi yang sama dengan judul yang diteliti. penggunaan teknik ini membantu dalam memahami pembangunan sistem berbasis *web*.

a. Flowchart Sistem Berjalan

Flowchart sistem yang berjalan adalah penjelasan tentang alur sistem yang sedang diterapkan. *Flowchart* sistem yang berjalan pada sistem pencarian tukang bangunan, dapat dilihat pada gambar 2. Berikut *flowchart* berjalan pada sistem pencarian tukang bangunan.

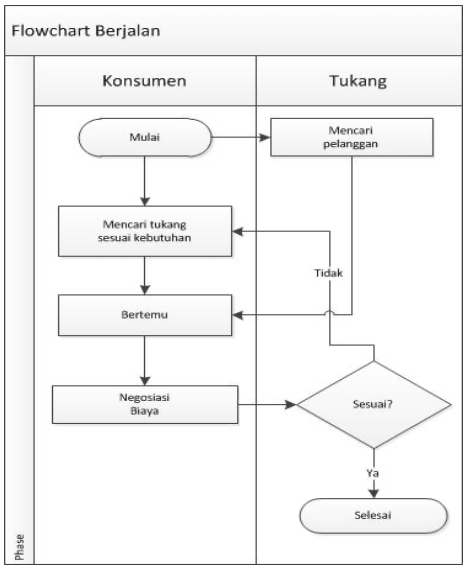

Gambar 1. Flowchart Sistem Berjalan

Pada gambar 2, menjelaskan proses alur sistem yang berjalan dimana konsumen mencari tukang sesuai kebutuhan setelah didapatkan tukang maka konsumen bertemu dengan tukang kemudian bernegosiasi biaya apakah sesuai dengan yang dibutuhkan atau tidak. Sedangkan tukang mencari pelanggan kemudian bertemu setelah itu negosiasi biaya apakah sesuai atau tidak, jika tidak sesuai maka tukang atau konsumen mencari tukang atau konsumen lagi.

b. Flowchart Sistem Diusulkan

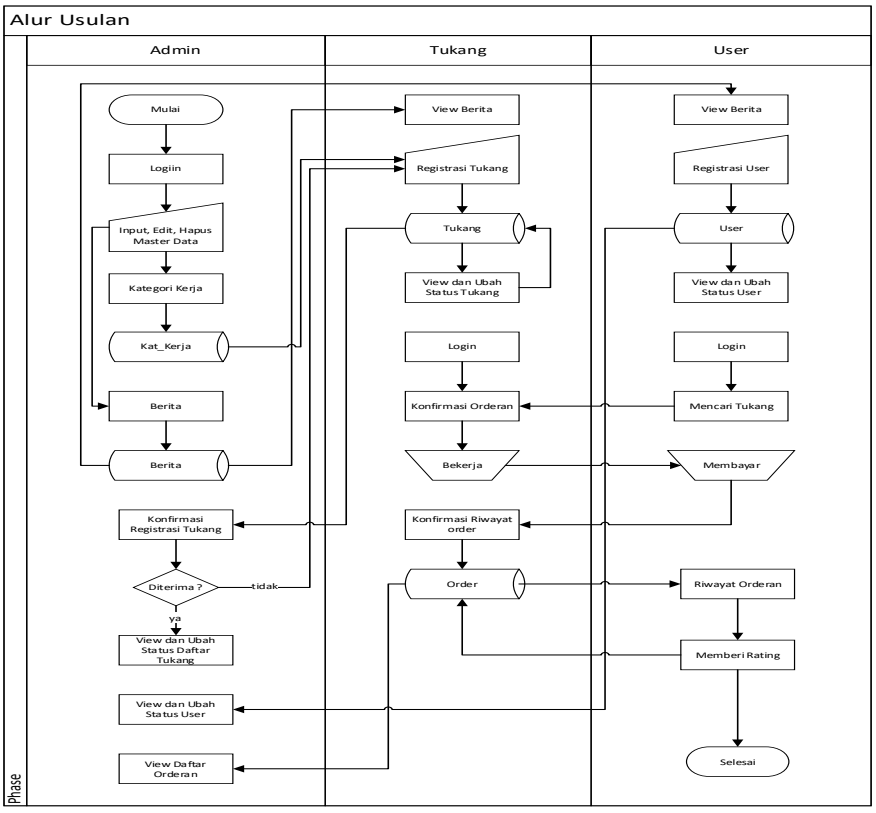

Gambar 2. Flowchart Sistem Diusulkan

Pada Gambar 3, menampilkan 3 entitas yaitu *admin*, tukang dan *user. Admin* memulai dengan *login* kemudian memasukan, *edit* dan hapus data master serta memproses kategori kerja yang disimpan di data kategori kerja juga memproses berita yang disimpan di data berita. Tukang dapat melihat *view* berita, melakukan proses registrasi tukang kemudian disimpan di data tukang lalu *admin* memproses konfirmasi registrasi tukang jika diterima *admin* memproses *view* dan ubah status daftar tukang, jika ditolak maka akan kembali pada proses

registrasi tukang. Tukang melakakukan proses *login*, konfirmasi orderan, bekerja, melakukan proses konfirmasi riwayat order kemudian disimpan di data order lalu *admin* memproses *view* daftar orderan. *User* dapat melihat *view* berita, melakukan proses registrasi *user* kemudian disimpan pada data *user* kemudian *admin* memproses *view* dan ubah data status *user* jika ditolak maka akan kembali pada proses registrasi. *User* melakukan *login*, mencari tukang yang sesuai dengan kebutuhan, setelah mendapatkan tukang yang sesuai degan kebutuhan maka akan melakukan orderan tukang mengkonfirmasi orderan dari *user* kemudian tukang bekerja lalu *user* membayar setelah itu tukang memproses konfirmasi riwayat order. *User* memproses riwayat orderan, memberi *rating* selesai.

Alternatif Pemecahan Masalah

Aplikasi pencarian jasa tukang bangunan berbasis *web* akan dikembangkan berdasarkan permasalahan yang ada saat ini. Sebagai alternatif dalam pencarian tukang. Berikut manfaat dari sistem yang diusulkan:

a. *User* tidak perlu ragu dengan kualitas tukang yang terdaftar dalam sistem karena pada sistem telah menyedikan fitur penilaian sesuai dengan kualitas tukang bangunan.
b. Pada sistem telah menyediakan fitur harga sehingga *user* bisa langsung melihat harga kerja perhari tukang atau kontrak sesuai tipe kerja tukang.
c. Aplikasi ini dapat membuka lapangan kerja yang baru

Prosedur Rancangan Sistem

a. Desain Sistem Secara Umum

1) Diagram Konteks

Diagram konteks adalah gambaran umum sistem dalam aliran proses dimana administrator, pengguna, dan pengrajin terlibat. Diagram konteks ini menggambarkan bahwa administrator mampu melakukan setiap tindakan dalam program, termasuk kategori kerja, berita, konfirmasi registrasi tukang ubah status dan ubah *password*. *User* dapat melakukan registrasi, memesan tukang, ubah *password,* ubah status dan memberi *rating* tukang. Tukang dapat melakukan registrasi, konfirmasi orderan, ubah *password*, ubah status dan konfirmasi riwayat orderan.

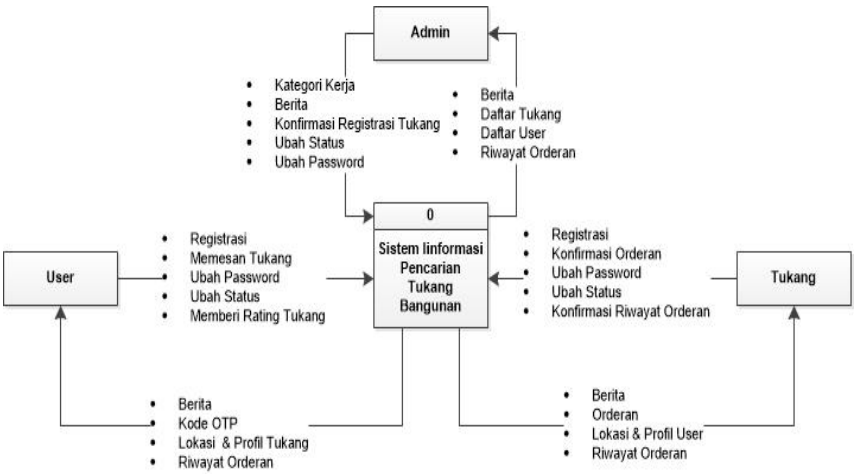

Gambar 3. Diagram Konteks

1. *User* :
- *Input* dari *user* ke sistem yaitu registrasi, memesan tukang, ubah *password*, ubah status dan memberi *rating* tukang.
- *Output* dari sistem adalah berita, lokasi dan profil tukang dan riwayat orderan.
2. Tukang :
- *Input* dari tukang ke sistem yaitu registrasi, konfirmasi orderan, ubah *password*, ubah status dan konfirmasi riwayat orderan.
- *Output* dari sistem adalah berita, orderan, profil *user*, riwayat orderan.
3. Admin
- *Input* dari *admin* ke sistem yaitu kategori kerja, berita, konfirmasi registrasi tukang, ubah status dan ubah *password*.
- *Output* dari sistem adalah berita, daftar tukang, daftar user dan riwayat orderan.

2) Diagram Berjenjang

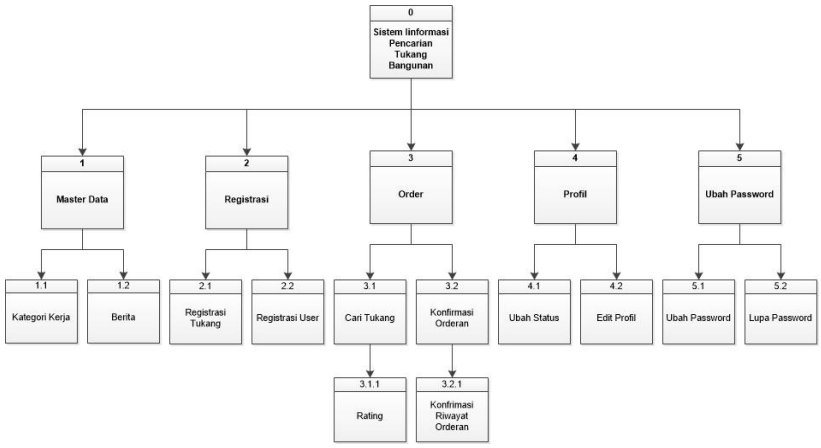

Gambar 4. Diagram Berjenjang

Diagram jenjang memperlihatkan stuktur bayangan sistem sebagai bagan berjenjang yang menjelaskan setiap langkah dalam sistem agar siap untuk diagram alur dan lapisan dibawahnya. Pada diagram berjenjang terhadap sistem tersebut terdapat 5 proses utama dan 12 subproses dari proses utama tersebut.

Berikut ulasannya :

1. Proses Master Data : pada proses master data terdapat 2 subproses yaitu proses kategori kerja dan berita.
2. Proses Registrasi : pada proses registrasi terdapat 2 subproses yaitu proses registrasi tukang dan registrasi *user*.
3. Proses *order* : pada proses *order* terdapat 4 subproses yaitu proses cari tukang, konfirmasi orderan, konfirmasi riwayat orderan dan *rating*.
4. Proses profil : pada proses profil terdapat 2 subproses yaitu proses ubah status dan *edit* profil.
5. Proses ubah *password* : pada proses ubah *password* terdapat 2 subproses yaitu proses ubah *password* dan lupa *password*.

3) Diagram Alir Data Level 0

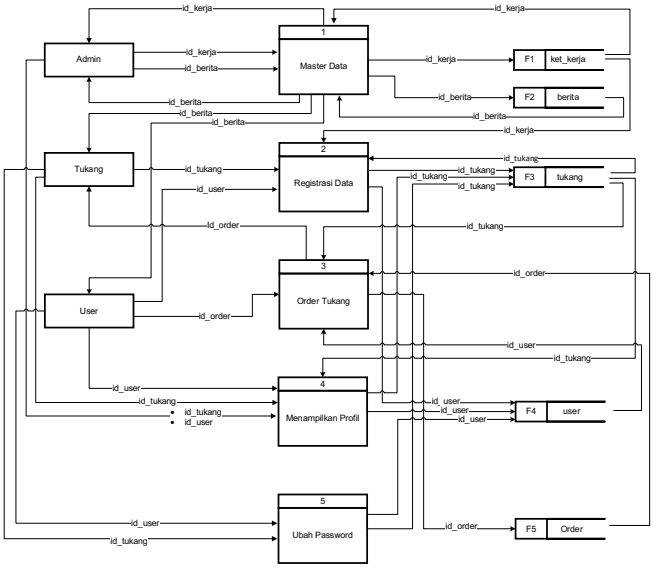

Gambar 5. Diagram Alir Data Level 0

DAD (Diagram Alir Data) level 0 adalah suatu proses yang menggambarkan asal dan tujuan data keluar dari sistem dengan proses yang terjadi dalam sistem. Pada DAD level 0 ini akan dijelaskan mengenai proses registrasi, master data, *order*, profil dan ubah *password*. Rancangan Diagram Alir Data (DAD) level 0 dapat dilihat pada gambar 6.

4) Diagram Alir Data Level 1 Proses 1

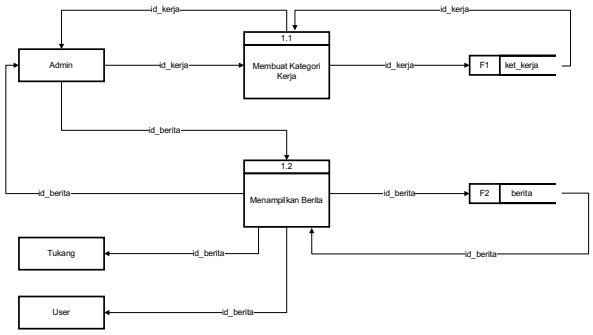

Gambar 6. Diagram Alir Data Level 1 Proses 1

DAD (Diagram Alir Data) level 1 proses 1 ini menejelaskan proses mengenai *admin* dapat memasukan data kerja, berita, ke dalam proses kategori kerja dan berita pada gambar diagram alir data level 1 proses 1 merupakan gambaran aliran data dari proses utama master data subproses dari proses master data yaitu proses kategori kerja dan berita. Pada proses tersebut menghasilkan tabel kategori kerja dan tabel berita serta data master yang dibutuhkan untuk memproses yaitu tabel kategori kerja dan tabel berita. Entitas yang dapat melakukan proses tersebut yaitu *admin*. Diagram Alir Data (DAD) level 1 proses 1 dapat dilihat pada gambar 7.

5) Diagram Alir Data Level 1 Proses 2

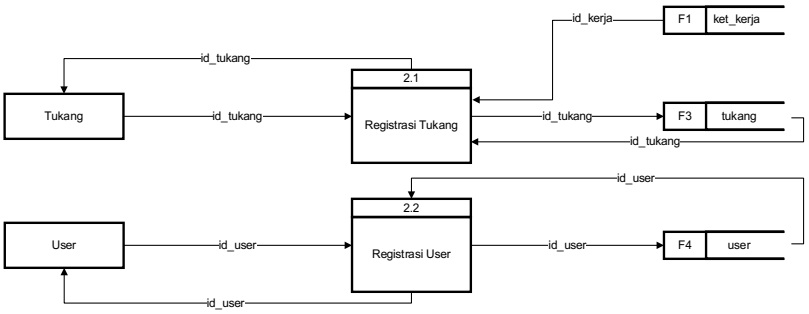

Gambar 7. Diagram Alir Data Level 1 Proses 2

DAD (Diagram Alir Data) level 1 proses 2 merupakan gambaran aliran data dari proses utama registrasi subproses dari proses registrasi yaitu proses registrasi tukang dan proses registrasi *user*. Pada proses tersebut menghasilkan tabel tukang dan tabel *user* serta data master yang dibutuhkan untuk registrasi yaitu tabel tukang dan *user entitas* yang dapat melakukan proses registrasi yaitu tukang dan *user*. Diagram Alir Data (DAD) level 1 proses 2 dapat dilihat pada gambar 8.

6) Diagram Alir Data Level 1 Proses 3

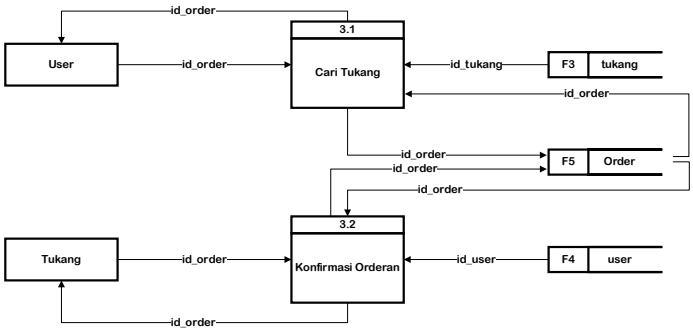

Gambar 8. Diagram Alir Data Level 1 Proses 3

DAD (Diagram Alir Data) level 1 proses 3 menjelaskan tentang proses yang terjadi didalam sistem ketika *user* mencari mencari tukang yang sesuai dengan kriteria dan proses tukang yang mengkonfirmasi orderan ketika mendapatkan orderan dari *user*. Pada gambar ini merupakan gambaran aliran data dari proses utama *order* subproses dari proses *order* yaitu proses cari tukang dan proses konfirmasi orderan. Pada proses tersebut

menghasilkan tabel *order* serta data master yang dibutuhkan untuk proses *order* yaitu tabel tukang dan *user.* Entitas yang dapat melakukan proses orderan yaitu *user* dan *admin*. Diagram Alir Data (DAD) level 1 proses 3 dapat dilihat pada gambar 9.

7) Diagram Alir Data Level 1 Proses 4

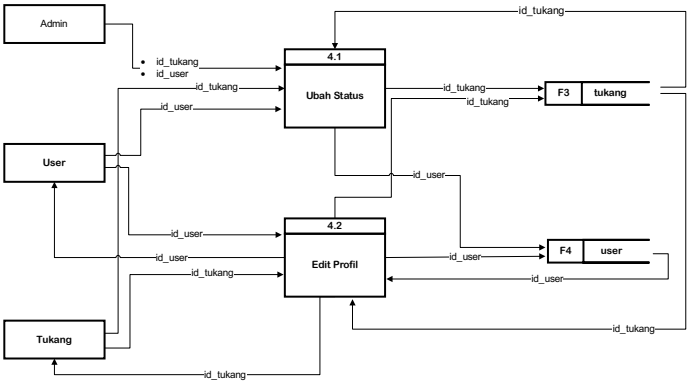

Gambar 9. Diagram Alir Data Level 1 Proses 4

DAD (Diagram Alir Data) level 1 proses 4 ini menjelaskan tentang proses yang bisa dilakukan oleh *admin*, tukang, dan *user*. Pada gambar ini merupakan gambaran aliran data dari proses utama profil. Subproses dari proses profil yaitu proses ubah status dan *edit* profil. Pada proses tersebut menghasilkan tabel tukang dan *user.* Entitas yang dapat melakukan proses profil yaitu tukang dan *user.* serta *admin* dapat melakukan ubah status *on/off* ketika ada pelanggaran yang dilakukan oleh tukang atau *user*. Diagram Alir Data (DAD) level 1 proses 4 dapat dilihat pada gambar 10.

8) Diagram Alir Data Level 1 Proses 5

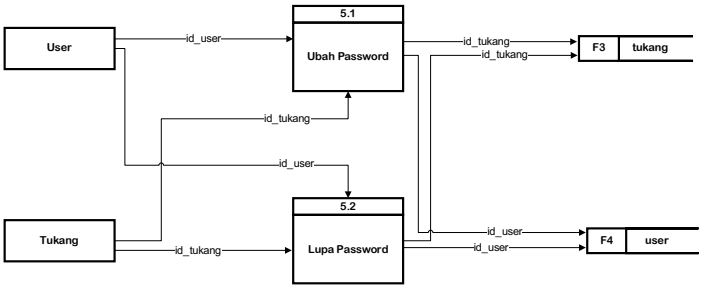

Gambar 10. Diagram Alir Data Level 1 Proses 5

DAD (Diagram Alir Data) level 1 proses 5 merupakan gambaran aliran data dari proses utama ubah *password*. Subproses dari proses ubah *password* yaitu proses ubah *password* dan lupa *password*. Pada proses tersebut menghasilkan tabel tukang dan *user* serta data master yang dibutuhkan untuk ubah *password* dan lupa *password* yaitu tabel tukang dan tabel *user*. entitas yang dapat melakukan proses ubah *password* dan lupa *password* yaitu tukang dan *user*. Diagram Alir Data (DAD) level 1 proses 5 dapat dilihat pada gambar 11.

9) Diagram Alir Data Level 2 Proses 3

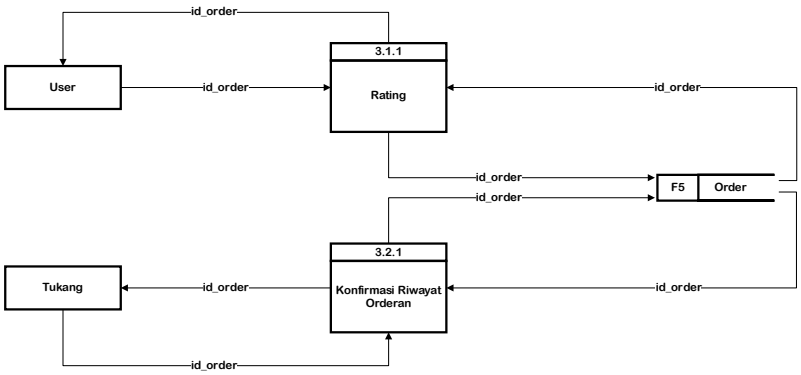

Gambar 11. Diagram Alir Data Level 2 Proses 1

DAD (Diagram Alir Data) level 2 proses 1 menjelaskan proses *user* memberikan *rating* pada tukang yang telah selesai diorder dan tukang mengkonfirmasi riwayat orderan. Pada gambar ini merupakan gambaran aliran data dari proses kedua order subproses kedua dari proses order yaitu proses *rating* dan konfirmasi riwayat orderan, pada proses tersebut menghasilkan tabel order serta data master yang dibutuhkan untuk proses kedua *order* dan *rating* yaitu tabel *order*. Entitas yang dapat melakukan proses *order* dan *rating* yaitu *user* dan tukang. Diagram Alir Data (DAD) *level* 2 proses 1 dapat dilihat pada gambar 12

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara sebelumnya kepadasalah satu kepala tukang bangunan. Pada tahap wawancara ini peneliti mendapatkan data berupa alur pemesanan tukang yang berjalan, pihak tukang dalam profesinya sebagai tukang bangunan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian, hanya orang orang tertentu saja yang mengenal dan mengetahui kinerja tukang, keahlian tukang dibidang apa, sehingganya apabila ada pekerjaan khusus yang harus dikerjakan oleh tukang yang sesuai dengan keahliannya. Maka pemberi kerja harus bertemu langsung dengan tukang dan menanyakan keahlian tukang. Untuk memecahkan masalah maka peneliti membuat sistem yang menggunakan metode penelitian *Rapid Application Development (RAD).* Untuk tahapan impelentasi sistem menjelaskan tahapan pengaplikasian sistem.

Tahap implementasi sistem adalah tahap lanjutan setelah metodologi penelitian yang telah dibahas pada bab tiga. Tahap ini merupakan tahap mengaplikasikan sistem yang telah dirancang supaya siap dapat dioperasikan. Tahap implementasi ini bertujuan untuk menyiapkan segala sesuatu hal yang berkaitan dengan penerapan sistem sesuai dengan rancangan yang telah di tentukan.

Dalam kegiatan implementasi sistem ini, terdapat beberapa tahap yang dilakukan penulis antara lain yaitu, instalasi perangkat lunak, manual program, pemograman dan pengujian sistem.

4.1 Implementasi Sistem

Halaman Awal

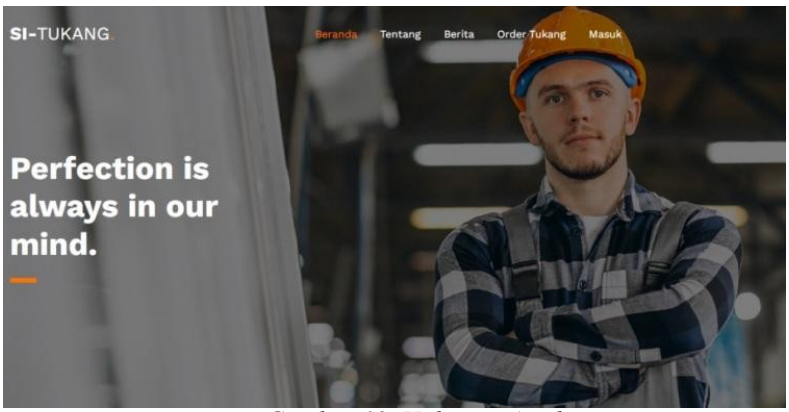

Gambar 13. Halaman Awal

Halaman awal merupakan halaman untuk para pengguna, dapat melihat informasi tentang sistem informsi pencarian tukang bangunan, informasi masing masing pengguna, *menu login* dll.

Halaman Registrasi

1. **Halaman Registrasi**

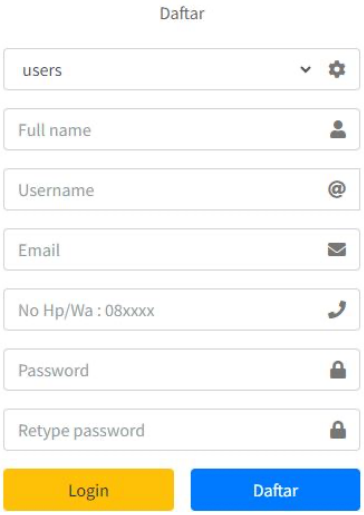

Gambar 14. Halaman Registrasi

Halaman registrasi untuk pengguna sistem informasi pencarian tukangbangunan dapat melakukan registrasi terlebih dahulu dengan cara memilih sebagai *user* atau sebagai tukang, masukan nama, *email*, nomor *handphone, password*.sebelum menggunakan sistem.

2. *Login*

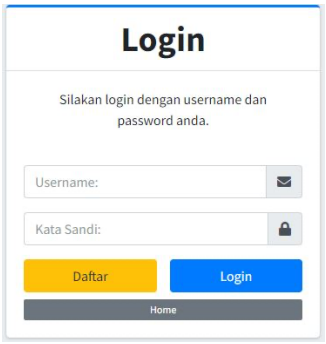

Gambar 15. Halaman Login

Form login berfungsi sebagai gerbang pintu masuk ke dalam sistem, dengan tujuan untuk membatasi *user* atau pengguna sistem yang dapat keluar masuk ke dalam sistem, sehingga mengurangi terjadi penyalahgunaan fungsi yang ada di dalam sistem tersebut. Setiap *user* diperbolehkan masuk dengan syarat melakukan registrasi lebih dulu untuk mendapatkan *Username & Password*. Jika *user* memasukan *username* dan *password* yang tidak benar maka sistem akan memberitahukan *username* dan *password* yang dimasukan error

3. Halaman Utama *Admin*

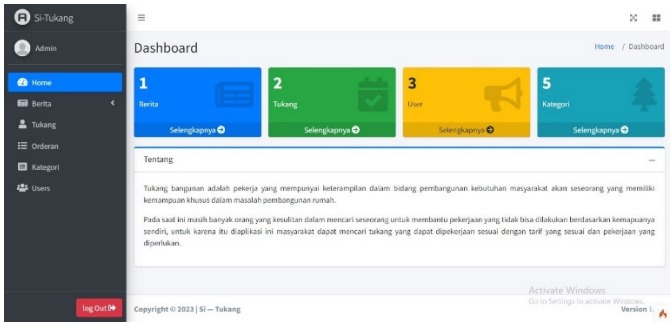

Gambar 16. Halaman Utama Admin

Pada gambar 16 menampilkan halaman utama *admin,* terdapat beberapa tampilan *Form home*, berita terdiri dari posting berita dan *list* berita, data tukang, orderan, kategori, dan *user* serta pengaturan akun untuk mengedit, menghapus, menonaktifkan dan menambahkan *user*.

4. *Form Post* Berita *(Admin)*

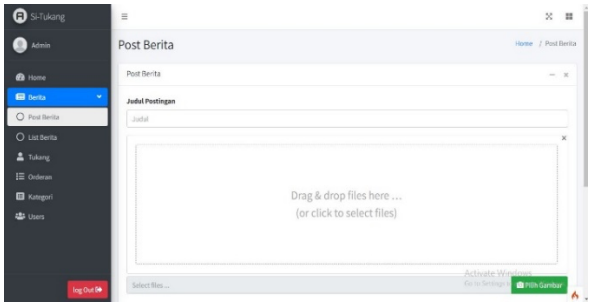

Gambar 12. Post Berita (Admin)

Pada gambar 17 terdapat tampilan *post* berita meliputi beberapa tabel yangharus di *input* yaitu judul, keterangan, tanggal, foto, isi berita dan *submit* untuk posting berita.

5. *Form Update,* Hapus*, Detail List* Berita *(Admin)*

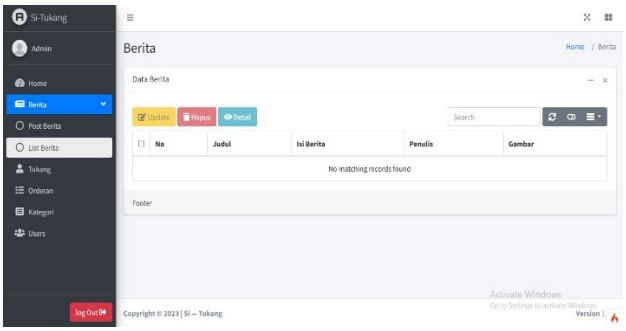

Gambar 13. Halaman List Berita (Admin)

Pada gambar 18 *admin* bertugas memposting berita, memperbarui berita,menghapus berita. Pada halaman ini meliputi *form update*, hapus, detail *list* berita.

6. *Form Edit, Detail* Data Tukang *(Admin)*

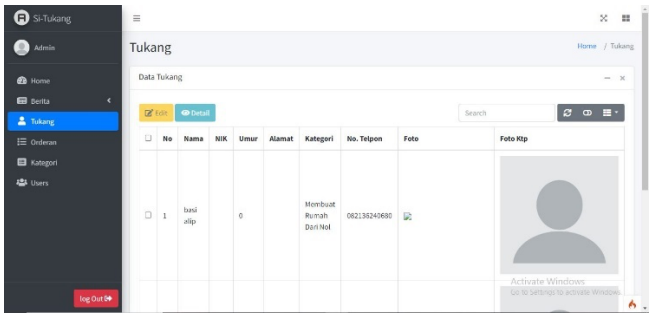

Gambar 14. Halaman Daftar Tukang (Admin)

Pada gambar 19 daftar tukang menampilkan data tukang meliputi nama, nik, umur, alamat, kategori, nomor telpon, foto, dan foto ktp. adapun *form edit* dan *detail*, *admin* dapat melakukan perubahan data pada profil tukang, *admin* juga dapat melihat data tukang secara keseluruhan pada *form* detail*Form Detail* Data Orderan *(Admin)*

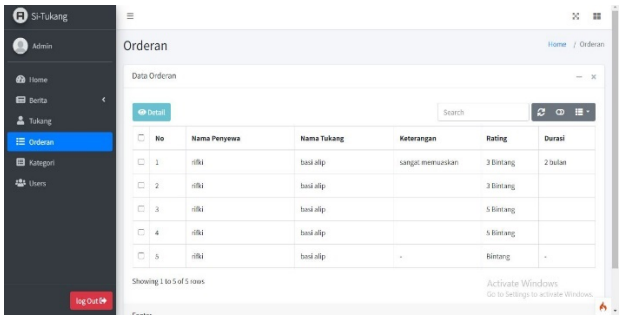

Gambar 15. Form Orderan (Admin)

Pada gambar 20 *admin* dapat melihat data orderan yang meliputi nama penyewa, nama tukang, keterangan, *rating* dan durasi pada *form detail data* orderan.

7. *Form* Tambah Data*, Edit,* Hapus Kategori *(Admin)*

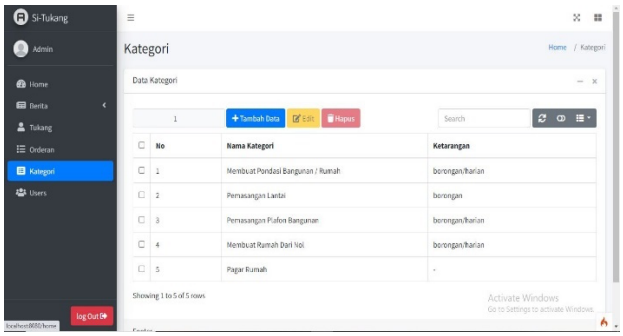

Gambar 16. Form Kategori (Admin)

Pada gambar 21 *admin* bertugas menambah data kategori kerja, mengedit dan menghapus. *Form* tambah data, *edit*, hapus.

8. *Form* Tambah Data Pengguna, *Edit,* Hapus *Users (Admin)*

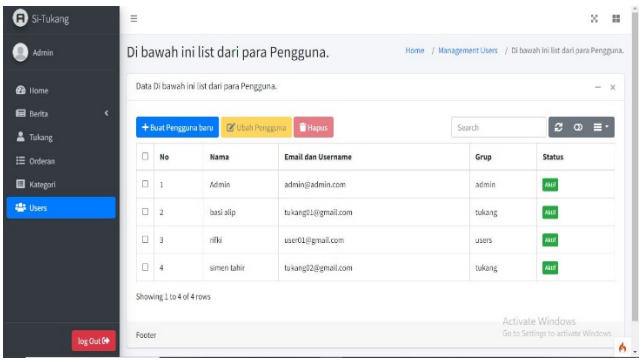

Gambar 17. Form User (Admin)

Pada gambar 22 *admin* bertugas untuk menambah pengguna atau *user*,mengedit data pengguna, menghapus, mengnonaktifkan dan mengaktifkan pengguna.

9. *Form* Pesan Tukang Rental Sekarang *(User)*

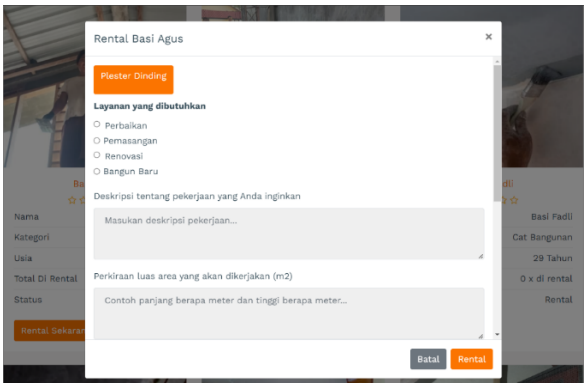

Gambar 23. Form Order Tukang (User)

Pada gambar nomor 23 adalah tampilan proses pemesanan yang dilakukan oleh *user* dengan memasukan pilihan layanan yang dibutuhkan, masukan deskripsi tentang pekerjaan yang diinginkan, perkiraan luas area yang akan dikerjakan, memilih jenis kerja harian atau borongan, menyediakan konsumsi atau tidak, jadwan pekerjaan kapan dimulai, perkiraan total *budget* untuk pekerjaan.

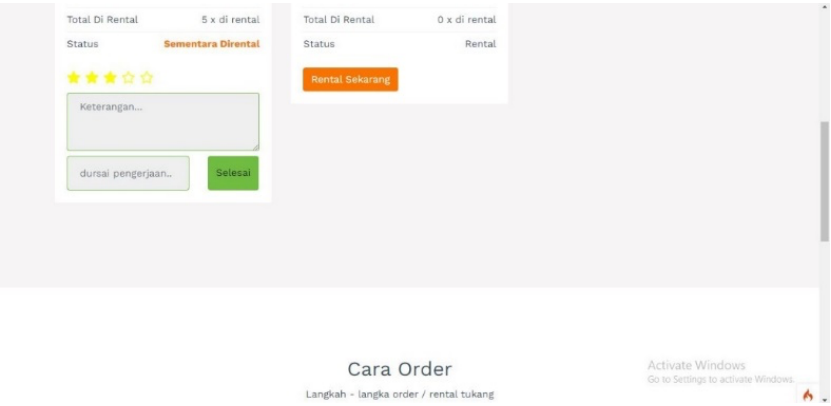

Gambar 24. Form Order Tukang (User)

Pada gambar 24 dan 25 adalah tampilan di mana *user* akang melakukanpemesanan Tukang yang sesui dengan keinginan atau kebutuhan *user*. User juda dapat memberikan ulasan keterangan, durasi pengerjaan dan rating pada tukang setelah selesai order tukang.

10. *Form* Riwayat Pesanan Data Orderan *(User)*

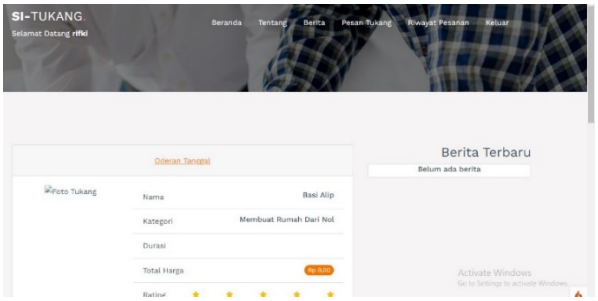

Gambar 25. Riwayat Orderan (User)

Pada gambar 25 *Form* riwayat orderan menampilkan informasi orderan yang pernah dilakukan *user*. Pada halaman ini juga *user* dapat meliaht berita terbaru dari *admin*.

11. Halaman Utama *Dashboard Form Home (Tukang)*

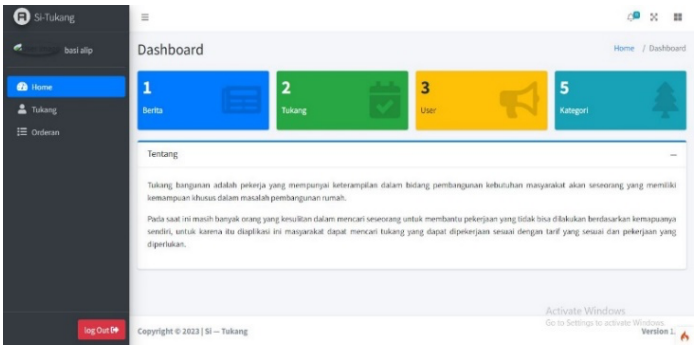

Gambar 26. Halaman Utama (Tukang)

Pada gambar 26 adalah halaman awal tukang dimana terdapat tampilan *Fomhome,profil,* tukang, orderan. Dihalaman *dashboard* ini tukang juga dapat melihat berapa jumlah tukang yang ada, berita, *user*, kategori.

12. Halaman *Profile Form* Basi (Tukang)

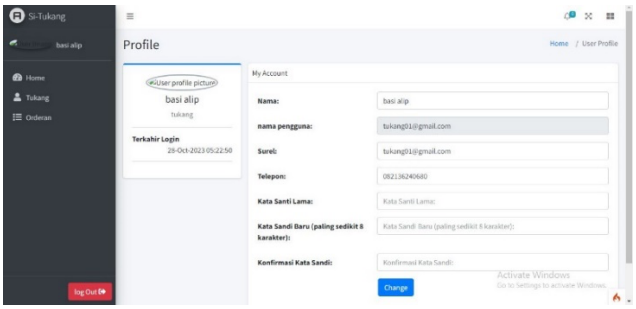

Gambar 27. Halaman Profile (Tukang)

Pada gambar 27 halaman profil tukang terdapat tampilan profil tukang meliputi nama, *username, email*, nomor *hp*, dan pengaturan ubah *password*.

13. *Form* Konfirmasi Data Orderan *Home* (Tukang)

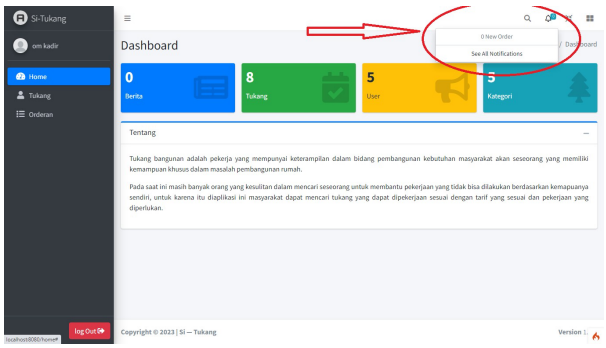

Gambar 28. Form Konfirmasi Orderan (Tukang)

Pada gambar 28 menampilkan *Form* konfirmasi orderan tukang bertugas mengkonfirmasi orderan yang dilakukan oleh *user.*

14. *Form* Data *Edit,* Detail Data Tukang (Tukang)

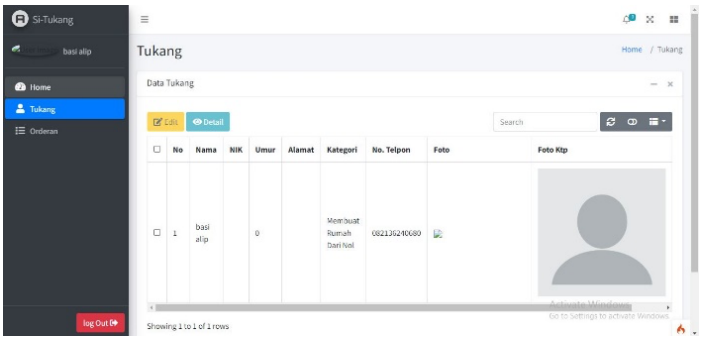

Gambar 29. Form Edit, Detail (Tukang)

Pada gambar 29 menampilkan tampilan data tukang meliputi nama, nik, umur, alamat, kategori, nomor telpon, foto *form edit*, *detail.*

15. *Form* Detail Data Orderan (Tukang)

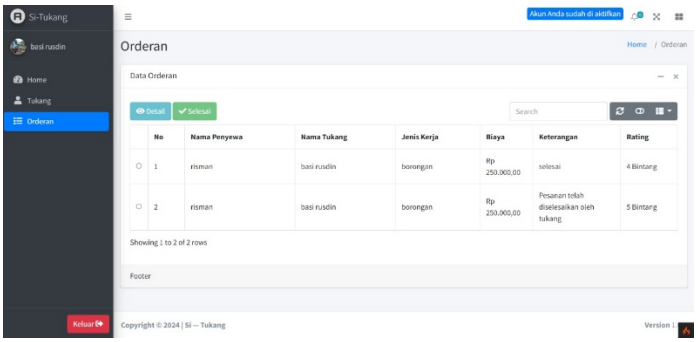

Gambar 30. Form Orderan (Tukang)

Pada gambar 30 menampilkan data orderan dan dapat melihat secarakeseluruhan pada *form detail* yang meliputi nama penyewa, nama tukang, keterangan, rating dan durasi. Tukang juga dapat melakukan penyelesaian orderan dengan memilih orderan yang belum diselesaikan oleh penyewa, catatan keterangannya adalah “pesanan telah diselesaikan oleh tukang”.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa*:*

1. Rancangan sistem informasi pencarian jasa tukang bangunan berbasis website (WEB) yang telah dibuat menggunakan perangkat lunak pendudkung yaitu xampp yang telah merangkul beberapa program seperti apache (Web Server), mysql (Database), php (Server side scripting), perl, FTP server, phpmyadmin, dan berbagai pustaka bantu lainya. Rancangan sistem ini juga menggunakan model pengembangan sistem rapid application development (RAD) sebagai pendekatan berorientasi objek untuk pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari alat perangkat lunak dan metodologi pengembangan.
2. Dengan adanya sistem informasi pencarian jasa tukang bangunan berbasis web memungkinkan para tukang bangunan untuk mendapatkan perkerjaan dikarenakan customer sudah bisa menemukan tukang bangunan yang sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Fitriyana., & Sucipto, "SISTEM INFORMASI PENJUALAN OLEH SALES MARKETING PADA PT ERLANGGA MAHAMERU," *Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 105–110, 2020.

[2] M. Nurdin, A. Muhaemin, T. Informatika, F. Teknik, and U. S. Buana, "Mengukur User Experience Sistem Informasi Akademik," *infotech*, vol. 6, pp. 7–10, 2020.

[3] R. Nuku, E. J. A. Masihor, and R. L. Pasaribu, "Penerapan Metode RAD dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Penelusuran Putusan (SIAPP)," *J. Informatics Eng.*, vol. 1, no. 02, pp. 54–60, 2020, doi: 10.53682/jointer.v1i02.19.

[4] F. A. Salsabila, "Analisis mesin katrol pengangkat adukan semen Otomatis menggunakan aplikasi tugas," *Analisis*, vol. 3, no. 3, pp. 20–21, 2021.

[5] J. W. Janis *et al.*, "Rancang Bangun Aplikasi Online Sistem Pemesanan Jasa Tukang Bangunan Berbasis Lokasi," *J. Tek. Inform.*, vol. 15, no. 1, pp. 1–12, 2020, doi: 10.35793/jti.15.1.2020.29023.

[6] Y. Setiawan and T. Widodo, "Aplikasi Pemilihan Jasa Tukang Menggunakan Metode Weighted Product Berbasis Web," *Weight. Prod. jasa tukang*, vol. 5, p. 11, 2019.

[7] F. Exel, D. Akakip, H. Ariwijaya, and I. Milang, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Santika Luwuk," *J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 09, pp. 485–500, 2023.

[8] M. S. Novendri, A. Saputra, and C. E. Firman, "Aplikasi Inventaris Barang Pada MTS Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP Dan MySQL," *Lentera Dumai*, vol. 10, no. 2, pp. 46–57, 2019.

[9] A. D. Suhendra, R. D. Asworowati, and T. Ismawati, "HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA PEKERJA KULI BANGUNAN DI DESA KALIMACAN KABUPATEN SRAGEN," *Akrab Juara*, vol. 5, no. 1, pp. 43–54, 2020.

[10] M. Masri, M. I. Abas, W. Hasyim, and I. Ibrahim, "Sistem Inventarisasi Aset Universitas Muhammadiyah Gorontalo Berbasis Web," J. Ilmu Komput., vol. 2, no. 2, p. 27, 2022, doi: 10.31314/juik.v2i2.1712.